

**“INTEGRASI METODE *WAHDAH* DAN METODE *TAKRIR* DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QURAN PADA PROGRAM MADRASAH
TAHFIZ HUBBUL QU’RAN MTsN 6 PADANG”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar sarjana Pendidikan strata satu(S1)



Oleh

Divsi Aprilia Nudri

22329122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

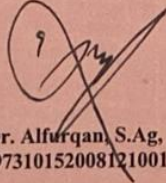
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**INTEGRASI METODE *WAHDAH* DAN METODE *TAKRIR* DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN PADA PROGRAM MADRASAH TAHFIZ
HUBBUL QUR'AN MTsN 6 PADANG**

Nama : Divsi Aprilia Nudri
NIM/ TM : 22329122/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

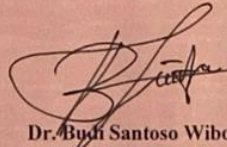
Padang, 28 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Budi Santoso Wibowo, M.Pd.I
NIP. 199212212023211021

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 23 Januari 2026

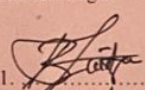
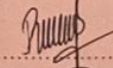
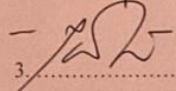
Dengan Judul:

**INTEGRASI METODE *WAHDAH* DAN METODE *TAKRIR* DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN PADA PROGRAM MADRASAH TAHFIZ
HUBBUL QUR'AN MTsN 6 PADANG**

Nama : Divsi Aprilia Nudri
NIM/ TM : 22329122/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Budi Santoso Wibowo, M.Pd.I	1. 
2. Anggota : Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota : Dhita Ayomi Purwaningtyas, S.Ag., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Divsi Aprilia Nudri
NIM : 22329122
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“INTEGRASI METODE WAHDAH DAN METODE TAKRIR DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QUR'AN PADA PROGRAM MADRASAH TAHFIZ HUBBUL QUR'AN”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Januari 2026

Saya yang menyatakan,



Divsi Aprilia Nudri
22329122

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan metode pembelajaran tahfiz Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan ketahanan hafalan peserta didik. Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dipilih karena dinilai mampu membentuk hafalan yang kuat (*mutqin*) melalui proses pengulangan terstruktur dan pembinaan berkelanjutan. Metode ini sudah diteapkan sejak tahun 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses integrasi metode *wahdah* dan *takrir*, menganalisis hasil penerapannya, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an pada program Madrasah Tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan guru tahfiz dan pihak terkait, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dengan sumber data dengan 7 informan yang terdiri dari kepala tahfiz Hubbul qur'an, guru tahfiz, dan lima orang siswa.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pembinaan berkelanjutan. Integrasi kedua metode tersebut mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan peserta didik, memperkuat ketahanan hafalan, serta membentuk sikap disiplin dan religius. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi guru, dukungan madrasah, dan lingkungan religius, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, metode *wahdah* dan metode *takrir* yang diterapkan secara konsisten terbukti efektif dalam pembelajaran tahfiz siswa MTsN 6 Padang. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem evaluasi dan pendampingan berkelanjutan dalam pembelajaran tahfiz.

Kata kunci: Tahfiz al-Qur'an, metode *wahdah* dan *takrir*, Hafalan Mutqin

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of implementing effective Al-Qur'an memorization (tahfiz) learning methods to improve the quality and resilience of students' memorization. The integration of the Wahdah and Takrir methods was chosen because it is considered capable of forming strong (mutqin) memorization through structured repetition processes and continuous guidance. This method has been applied since 2021. This study aims to describe the process of integrating the Wahdah and Takrir methods, analyze the results of their implementation, and identify supporting and inhibiting factors in the Al-Qur'an tahfiz learning at the Hubbul Qur'an Tahfiz Madrasah program at MTsN 6 Padang.

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include observation, in-depth interviews with tahfiz teachers and related parties, as well as documentation of learning activities, with data sources consisting of 7 informants, including the head of Hubbul Qur'an tahfiz, tahfiz teachers, and five students.

The research results show that the integration of the Wahdah and Takrir methods is carried out systematically through the stages of planning, implementation, evaluation, and continuous guidance. The integration of these two methods is able to improve both the quantity and quality of students' memorization, strengthen the retention of memorization, and foster disciplined and religious behavior. The main supporting factors include teacher competence, madrasah support, and a religious environment, while the inhibiting factors include differences in students' abilities and limited learning time. Based on the research findings, the Wahdah and Takrir methods, when applied consistently, have proven effective in the tahfiz learning of students at MTsN 6 Padang. This study recommends strengthening the evaluation system and continuous mentoring in tahfiz learning.

Keywords: Tahfiz al-Qur'an, Wahdah and Takrir methods, Mutqin Memorization

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga atas rahmat dan berkah yang telah diterima, khususnya dalam penyelesaian Skripsi ini yang berjudul **“Integrasi Metode *Wahdah* dan Metode *Takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an MTsN 6 Padang”**. Shalawat serta doa juga penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran melalui ajaran islam, iman, amal, dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terutama orang tua penulis Mama dan Papa yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan tanpa henti dalam menyelesaikan studi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Superhero dan cinta pertama penulis, papanda tersayang Zaitul Qadri S.Pd, terimakasih banyak selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau yang selalu memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu

mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan berkah umur karena papa harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

2. Pintu surgaku, mamanda tercinta Nurdasmi S.Pd, yang selalu menjadi penyemangan penulis dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukunganya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan berkah umurnya karena mama selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
3. Bapak Krimadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP)
4. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag selaku kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Budi Santoso Wibowo, M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang sangat luar biasa dalam memberikan arahan penulis dan

membimbing penulis serta memberikan ilmu, masukan, dan saran baik pada perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik dan penuh kesabaran.

7. Bapak Edi Saputra selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat.
8. Ummi Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag selaku penguji 1 dan Ibuk Dhita Ayomi Purwaningtyas, S.Ag., M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi ini.
10. Bapak Yakub, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala MTsN 6 Padang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
11. Bapak Razali S.Pd selaku pimpinan program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an dan ustadz Luthfi yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
12. Guru, staf dan peserta didik MTsN 6 Padang yang bersedia memberikan waktu dan bantuan dalam penelitian ini.
13. Seluruh keluarga tercinta nenek, Abang Dihan Aliferdian, ST Devis Dwiapil Nudri, ST dan kakak Ipar Ilda Lindriyani, S,Keb serta ponakan tercinta Alifa dan Alizha yang selalu mensupport penulis.
14. Divsi Aprilia Nudri, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih untuk tetap bertahan dan merayakan diri sendiri, walaupun kadang tidak yakin

terhadap apa yang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

15. Kepada rekan terbaik penulis Fathia Rahma yang sudah membersamai sampai sekarang yang sudah mau mendengarkan keluh kesah penulis dan bersama-sama berjuang dalam meraih gelar sarjana.
16. Rekan El-harka yang selalu mensupport dalam pembuatan skripsi ini
17. Rekan PLK Taruna Padang 2025 yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Masalah	10
C. Fokus Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Hakikat Menghafal al-Qur'an.....	16
2. Metode Menghafal Al-Qur'an	28
3. Integrasi	39
4. MTsN 6 Padang	42
B. Penelitian Relevan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Keabsahan Data.....	54

F. Teknis Analisis Data	55
G. Langkah-langkah menjalankan penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	94
BAB V KESIMPULAN.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hafalan Siswa.....	6
Tabel 1. 2 Tabel Presentasi Hafalan Siswa	7
Tabel 2. 1 Tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 6 Padang	45
Tabel 2. 2 Hafalan Siswa	46
Tabel 4. 1 Susunan Alur Pembelajaran Tahfiz.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase hafalan siswa.....	7
Gambar 3.1 Siklus Analisis Data.....	57
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	57
Gambar 4.1 Nilai pre-test PPDB Tahun 2025 MTsN 6 Padang.....	69
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hafalan	74
Gambar 4.3 data monitoring peserta didik	75
Gambar 4.4 Hasil Ujian komprehensif	77
Gambar 4.5 ujian Komprehensif	78
Gambar 4.6 Penghargaan Prestasi siswa	82
Gambar 4.7 Pembelajaran Tahfiz bersama Guru	86
Gambar 4.8 Pembelajaran wahdah oleh guru	88
Gambar 4.9 Lingkungan Sekolah MTsN 6 Padang	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT, dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, membaca dan menghafalnya merupakan ibadah yang bernilai pahala sekaligus kesimpulan dari seluruh kitab suci yang sebelumnya Allah SWT wahyukan kepada para nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad SAW (Harmoni, 2020)

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki fungsi sentral dalam pembinaan akhlak, spiritualitas, dan kecerdasan generasi muslim. Tradisi menghafal al-Qur'an telah berlangsung sejak masa Rasulullah SAW dan para sahabat sebagai upaya menjaga kemurnian wahyu. Dalam konteks pendidikan modern, kegiatan *tahfizul qur'an* menjadi semakin urgen untuk melahirkan generasi gur'ani yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual. Penghafal al-Qur'an menempati kedudukan mulia karena menjadi penjaga autentisitas wahyu Allah yang dijadikan pedoman hidup (Abbas, 2025).

Salah satu upaya untuk mendekatkan diri kepada al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, yang dikenal dengan istilah *tahfizul qur'an*. Program tahfiz di Madrasah menjadi salah satu strategi pendidikan agama Islam yang bertujuan membentuk generasi qur'ani yang tidak hanya memahami isi al-Qur'an, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Agnesicca et al., 2023).

Seiring dengan berkembangnya zaman, semangat menghafal al-Qur'an di Indonesia semakin meningkat setelah munculnya tayangan televisi maupun media sosial yang menayangkan acara *Musabaqoh Hifzil Qur'an (MHQ)*, sehingga memberikan inspirasi luas bagi masyarakat untuk menekuni kegiatan tahfiz. Dalam perspektif ajaran Islam, aktivitas menghafal al-Qur'an dipandang sebagai bentuk ibadah apabila dilaksanakan dengan niat tulus karena Allah SWT dan semata-mata mengharap keridhaan-Nya. Oleh karena itu, kegiatan menghafal al-Qur'an memiliki kedudukan mulia (Mashuri et al., 2022).

Pembelajaran berbasis *tahfizul qur'an* sangat diminati oleh kalangan Masyarakat Indonesia pada saat ini, karena dapat dilihat dari antusias orang tua yang memasukkan anak-anak mereka ke dalam Madrasah, sekolah ataupun pondok pesantren yang memiliki program unggulan hafalan al-Qur'an. Alasan lainnya juga bisa dilihat dari banyaknya rumah tahfiz yang tersebar di pelosok negeri ini. Bahwa hal ini menunjukkan sudah ada kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang keutamaan dan pentingnya menghafal al-Qur'an. Banyak sekali keutamaan yang diperoleh bagi siapa saja yang menghafalnya. Hal ini terbukti dengan hadirnya para penghafal al-Qur'an dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lanjut usia, baik secara fisik dan psikis maupun mereka yang memiliki keterbatasan tertentu yang sering dianggap sebagai kekurangan oleh sebagian orang (Sari, 2023). Fenomena tersebut menjadi bukti nyata

bahwa Allah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk menghafal al-Qur'an , sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya pada surat al-Qamar: 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya:

“Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil Pelajaran?”

Program menghafal al-Qur'an sudah sepantasnya untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik sekolah maupun Madrasah karena usaha menjaga kemurniaan al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Oleh karena itu keberhasilan hafalan sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis, motivasi internal, serta lingkungan belajar yang kondusif (Sutisna, 2023). Namun, masih terdapat perdebatan mengenai metode mana yang paling efektif, apakah lebih menekankan repetisi individual atau kolaborasi berbasis komunitas (*peer learning*) (Switri, 2025). Sebaliknya pengembangan metode hafalan harus mempertimbangkan aspek neuropsikologis, meliputi pengelolaan emosi, pemusatan konsentrasi, serta penguatan motivasi spiritual (Swasono, 2024).

Seiring dengan berkembangnya pendidikan islam di Indonesia, program tahfiz mulai terintegrasi ke dalam lembaga formal seperti Madrasah. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang mampu menyeimbangkan kurikulum nasional dengan pendidikan keagamaan yang kuat (Swasono, 2024). Salah satu Madrasah

negeri yang serius mengembangkan program ini adalah MTsN 6 Padang, melalui pendirian Madrasah Tahfiz Hubbul Qur'an pada tahun 2021 yang diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Padang.

MTsN 6 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kemenag Provinsi Sumatra Barat. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala MTsN 6 Padang, Yakub menjelaskan bahwa dalam berbagai ajang kompetisi baik tingkat maupun provinsi, siswa MTsN 6 Padang secara konsisten meraih hasil yang membanggakan. Pada bidang keagamaan, prestasi tersebut antara lain ditunjukkan melalui kemenangan dalam lomba *Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)*, pidato tiga bahasa, serta *Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ)* yang berhasil merai juara pertama di tingkat . Sementara itu, pada bidang umum, siswa MTsN 6 Padang juga sukses meraih juara pertama lomba tangkas Matematika tingkat Padang.

Berbagai prestasi yang diraih MTsN 6 Padang menjadikan Madrasah ini sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diminati oleh banyak lulusan Sekolah Dasar di Padang. Antusiasme pendaftaran tidak hanya datang dari lulusan SD, tetapi juga dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Setiap tahun, jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar selalu melebihi kapasitas atau daya tampung yang telah ditetapkan pihak Madrasah.

Tingginya minat tersebut tidak terlepas dari reputasi Madrasah yang terus mengembangkan program tahfiz sebagai bagian dari kurikulum

formal. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur.

Program Madrasah Tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang menargetkan anggotanya untuk hafal al-Qur'an sebanyak 2,5 juz per semester atau 5 juz per tahun. Untuk mendukung target ini, Madrasah menyediakan 12 guru tahfiz, salah satunya adalah hafidz al-Qur'an 30 juz. Selain itu didukung juga dengan sistem pembinaan khusus tahsin, ziyadah, muraja'ah, komprehensif, hingga wisuda tahfiz tahunan. Program ini membuktikan komitmen Madrasah dalam mencetak lulusan yang berprestasi baik secara akademik maupun religius.

Keunggulan Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an terlihat dari prestasi para siswanya. Menurut data dari guru tahfiz, ada 2 siswa yang telah berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz, yang merupakan pencapaian yang tidak umum di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, terdapat 2 siswa lainnya yang telah menghafal 15 juz, sedangkan sejumlah siswa lainnya berhasil mencapai hafalan 10 juz, 12 juz, dan 9 juz. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program ini berhasil membentuk hafiz-hafizah muda dengan kualitas hafalan yang sangat baik, meskipun mereka masih dalam tahap pendidikan menengah pertama.

Untuk mengetahui penerapan integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an, peneliti melakukan perbandingan kondisi hafalan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Perbandingan ini disajikan dalam bentuk data persentase guna

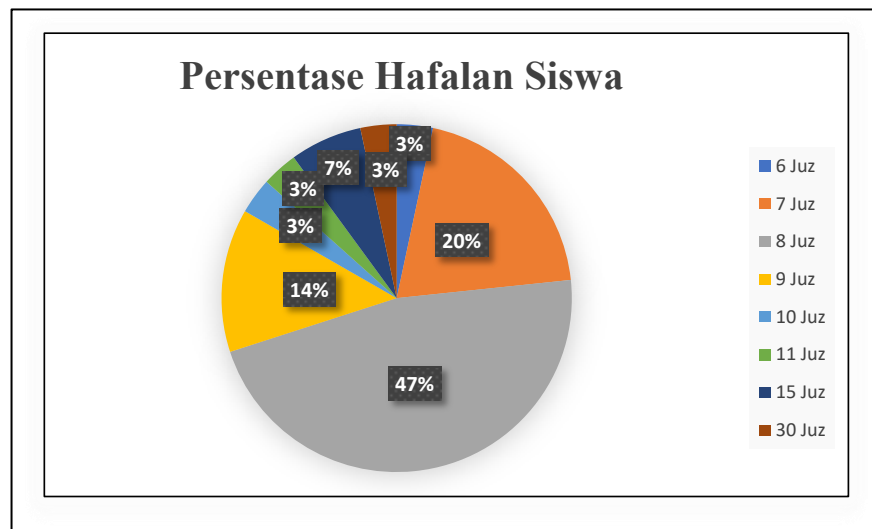
memberikan gambaran objektif mengenai perubahan capaian hafalan siswa secara kuantitatif. Data sebelum penerapan metode diperoleh dari hasil evaluasi awal dan catatan monitoring hafalan, sedangkan data setelah penerapan metode diperoleh dari hasil evaluasi akhir dan ujian tahfiz yang dilaksanakan secara terstruktur.

Tabel 1. 1 Data Hafalan Siswa

Data Hafalan				
No	Nama	Sebelum MTHB	Setelah MTHB	Selama MTHB
1	Aghizlan Fabio Marta	3	8	5
2	Almira Shaista Mahrin	3	7	4
3	Asyifa Ayunda	3	8	5
4	Azyan Alfata	3	8	5
5	Carissa Mutia Rahimi	7	30	23
6	Ghiva Puti Az-Zahfi	3	8	5
7	Gilang Fathonah	3	8	5
8	Haura Sanchia Ghani	4	9	5
9	Ikhsan Alfikri	3	10	7
10	Jiebrriel Kholiq Mysan	3	6	3
11	Keysha Alidelvi	3	7	4
12	Khadziya Nadhifa	3	8	5
13	Khanaya Honesty Jefia	3	9	6
14	Muhammad Fakhri Alfath	3	8	5
15	Muhammad Haikal Ariantaqy	3	9	6
16	Muhammad Khalif Sidik	3	8	5
17	Muhammad Rizqi Akhbar	3	7	4
18	Muhammad Zakky Ardinaidi	3	7	4
19	Nabila Antonia	3	9	6
20	Nailal Husna Anas	3	8	5
21	Najwa Lady Rahmania	3	7	4
22	Rahayu Putri Safira	3	8	5
23	Rifdi Hasan	3	7	4
24	Rohim Satria	3	8	5
25	Sabrina	4	15	9
26	Siti Azizah	3	15	9
27	Ummul Ufairah	3	8	5
28	Zahfa Fauziah	4	11	7
29	Zahia Rahmadhania Riyadi	3	8	5
30	Zhifara Jhanatul Ayumi	3	8	5

Tabel 1. 2 Tabel Presentasi Hafalan Siswa

Juz	Siswa	Total
6 Juz	1	3%
7 Juz	6	20%
8 Juz	14	47%
9 Juz	4	13%
10 Juz	1	3%
11 Juz	1	3%
15 Juz	2	7%
30 Juz	1	3%
	30	100%

**Gambar 1. 1** Persentase hafalan siswa

Berdasarkan data persentase tersebut, terlihat adanya peningkatan capaian hafalan peserta didik setelah diterapkannya integrasi metode *wahdah* dan *takrir*. Sebelum penerapan metode, sebagian besar siswa berada pada kategori capaian hafalan sedang hingga rendah, sedangkan setelah penerapan metode terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori capaian hafalan tinggi. Perubahan ini menunjukkan bahwa integrasi metode

wahdah dan *takrir* berkontribusi positif terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas hafalan al-Qur'an peserta didik.

Meskipun kedua metode tersebut telah diterapkan secara terpisah dan terbukti memberikan hasil yang positif, namun nya dapat ditingkatkan apabila keduanya diintegrasikan dalam satu sistem pembelajaran yang utuh. Integrasi antara metode *wahdah* dan *takrir* tidak hanya dimaksudkan sebagai penggabungan dua teknik menghafal, tetapi sebagai upaya pembaruan strategi pembelajaran tahfiz agar proses hafalan siswa menjadi lebih kuat, konsisten, dan berkelanjutan. Dengan pendekatan integratif, siswa tidak hanya fokus menambah hafalan baru, tetapi juga menjaga stabilitas hafalan lama agar tidak mudah lupa.

Menurut Trianto (2024), Pembelajaran integratif mampu menciptakan kesinambungan antar strategi yang berorientasi pada hasil belajar yang utuh dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran tahfiz, guru menyusun pola hafalan yang lebih sistematis dan terukur, sehingga tujuan pendidikan tahfiz di Madrasah dapat tercapai secara optimal.

Prestasi ini diperoleh berkat penggunaan metode tahfiz yang sesuai, terencana, dan terorganisir. Madrasah menerapkan gabungan metode *wahdah* di fase awal untuk memperkuat hafalan baru dengan bantuan memori visual yang lebih baik dan bacaan tajwid yang tepat, kemudian menggunakan metode *takrir* pada fase berikutnya untuk meneguhkan hafalan melalui pengulangan yang intensif. Kerja sama antara kedua

metode ini terbukti sukses dalam mempercepat pencapaian hafalan dan menjaga konsistensinya.

Pembelajaran di Madrasah Tahfiz Hubbul Qur'an MTsN 6 Padang menggunakan dua metode utama dalam mengingatkan hafalan al-Qur'an yaitu, metode *wahdah* dan metode *takrir*. Siswa kelas VII hingga IX semester 1 menggunakan metode *wahdah*, yaitu membaca berulang kali ayat sambil melihat mushaf sebelum benar-benar menghafalnya. Metode ini dianggap efektif untuk menambah hafalan baru karena menguatkan memori visual dan memperbaiki tajwid (Pujianto et al., 2023). Sementara itu, pada kelas IX semester II siswa difokuskan pada metode *tikrar*, yakni mengulang hafalan yang sudah pernah disetorkan sejak kelas VII-IX. Penelitian Mursyid & Pasaribu (2025), membuktikan bahwa metode *tikrar* berpengaruh signifikan dalam memperkuat hafalan jangka panjang.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas metode menghafal al-Qur'an, misalnya penelitian yang dilakukan Nurfitriani et al. (2022), yang meneliti metode *wahdah* dalam mengingat hafalan santri di lembaga pendidikan non-formal, serta ikhwanuddin (2024), yang meneliti penerapan metode *takrir* di pesantren. namun, penelitian yang secara khusus mengkaji kombinasi metode *wahdah* dan *takrir* di madrasah negeri formal seperti mtsn masih terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Integrasi Metode *wahdah* dan *takrir* dalam Pembelajaran Tahfiz

al-Qur'an Pada program Madrasah Tahfiz Hubbul Qur'an MTsN 6 Padang".

B. Deskripsi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat dideskripsikan diantaranya sebagai berikut:

1. Program tahfiz Hubbul Qur'an MTsN 6 Padang telah berhasil melahirkan siswa dengan capaian hafalan yang luar biasa, mulai dari 9 juz hingga 30 juz, namun diperlakukan kajian akademik untuk memahami strategi keberhasilan tersebut secara mendalam.
2. Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* terbukti lebih efektif dalam memperkuat hafalan baru serta menjaga hafalan lama, namun yang mengkaji tentang dua metode ini masih terbatas
3. Guru tahfiz membutuhkan acuan praktis mengenai penerapan metode *wahdah* dan *tikrar* yang sesuai dengan jenjang siswa, sehingga kualitas hafalan dapat meningkat baik dari segi kualitas maupun kualitas bacaan.

C. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran hafalan al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an MTsN 6. Kemudian faktor pendukung dan penghambat penggunaan kedua metode tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang?
2. Bagaimana hasil integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses Integrasi metode *Wahdah* dan *Takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang.
2. Mengetahui hasil integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang.

3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan proses Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai strategi pembelajaran tahfiz, khususnya yang mengintegrasikan metode *wahdah* dan *takrir* dalam konteks Madrasah negeri, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas metode pembelajaran tahfiz yang inovatif dan terintegrasi.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi guru tahfiz sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.
 - b. Bagi Madrasah dapat memberikan evaluasi dan inovasi program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an, Khususnya dalam menyusun kurikulum dan kegiatan pembelajaran tahfiz yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada hasil yang optimal.

- c. Bagi peneliti lain dapat menjasi referensi awal atau acuan teoritis bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti metode pembelajaran tahfiz.

G. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih jauh tentang skripsi ini, perlu memahami dulu penjelasan pada judul skripsi ini yaitu: “ Intragrasi Metode *Wahdah* dan *Takrir* dalam Pembelajaran Tahfiz al-Qur’an Pada program Madrasah Tahfiz Hubbul Qur’an MTsN 6 Padang ” yaitu:

1. Integrasi

Integrasi dalam konteks pembelajaran bermakna penyatuan unsur-unsur pembelajaran yang berbeda menjadi suatu keseluruhan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien (Satar et al., 2024).

Dalam pembelajaran tahfiz, integrasi berarti menyusun dan menerapkan metode menghafal sedemikian rupa sehingga fungsi masing-masing metode saling melengkapi, beberapa metode difokuskan pada hafalan baru, sedangkan metode lain diposisikan sebagai memperkuat hafalan.

2. Metode *Wahdah*

Menurut Nufika (2023), metode *wahdah* adalah cara untuk mengingat al-Qur’an dengan mengulang bacaan hingga benar-benar menguasai, lalu melanjutkan ke ayat-ayat selanjutnya dengan cara yang serupa. Atau bisa juga dijelaskan bahwa metode *Wahdah* ialah

menghafal al-Qur'an secara bertahap dengan menekuni satu demi satu ayat yang ingin diingat. Agar hafalan awal dapat dicapai, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali, atau lebih, sehingga proses ini dapat membangun pola dalam pikirannya (Izzan, 2020).

3. Metode *Takrir*

Metode *takrir* dipahami sebagai proses mengulang hafalan atau memperdegarkannya kepada guru tahfiz. Tujuan utama dari metode ini adalah hafalan yang sudah dimiliki tetap terjaga dan tidak mudah hilang, pelaksanaan *takrir* secara mandiri untuk menjadikan hafalan lebih mutqin (kokoh) sehingga sulit terlupakan. *Takrir* merupakan kegiatan mengulang ayat yang hendak dihafalkan lebih dari satu kali. Proses ini dilakukan setelah membaca ayat dengan memperhatikan kaidah tajwid serta melantunkannya dengan baik, sehingga ayat tersebut benar-benar dapat dihafal dan di setorkan dengan baik (Mu'minatun & Misbah, 2022).

Dalam penelitian, Metode *takrir* diartikan sebagai teknik penghafalan lanjutan, siswa mengulang bacaan ayat berkali-kali (sekitar 20-40 kali), kemudian menyetorkannya kepada guru tahfiz untuk memastikan kualitasnya, sebelum lanjut ke halaman berikutnya. Metode ini dipakai setelah metode *Wahdah*, agar hafalan lebih kuat dan lancar.

4. MTsN 6 Padang

Sebelumnya pada tahun 1978 sudah berdiri sebuah sekolah agama di Padang yang diberi nama PGAN 6 tahun (Pendidikan Guru Agama

Negeri) dengan alamat Jalan Gajah Mada, Gunung Pangilun, Padang yang nama sekolah ini akan mencetak guru-guru agama yang bisa langsung mengajar di sekolah-sekolah atau Madrasah.

Pada tanggal 14 Maret, Menteri Agama mengukuhkan MTsN Padang menjadi MTsN Model Padang, yang berfungsi sebagai model, pelatihan, kepemimpinan, pelayanan, pengawasan, dan pelayanan profesional. Dan setelah itu pada tahun 2016 terjadi perubahan nama MTsN Model Padang menjadi MTsN 6 Padang dengan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia.

MTsN 6 Padang adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri di bawah Kementrian Agama Provinsi Sumatra Barat yang dikenal sebagai Lembaga Pendidikan berciri khas keagamaan yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan program unggulan Tahfiz al-Qur'an. MTsN 6 Padang cukup menonjol, terbukti dari berbagai prestasi yang diraih siswa baik bidang keagamaan maupun bidang akademik umum.

Antusiasme masyarakat terhadap Madrasah ini sangat tinggi, ditunjukkan dengan jumlah pendaftar baru setiap tahun yang selalu melebihi kapasitas daya tampung. Selain itu, MTsN 6 Padang juga mengembangkan program Tahfiz Hubbul Qur'an sebagai bagian kurikulum formal dengan target-target yang telah ditentukan oleh sekolah, sehingga diharapkan siswa mampu meningkatkan hafalan al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah yang telah difokuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Proses integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang berlangsung melalui tahapan yang terstruktur dan saling melengkapi. Metode *wahdah* dilaksanakan sebagai tahap awal untuk memperoleh hafalan baru melalui pembacaan ayat secara berulang dan bertahap hingga siswa menguasai teks ayat dengan baik. Setelah hafalan baru diperoleh, proses dilanjutkan dengan metode *takrir* yang berfungsi memperkuat hafalan melalui pengulangan yang sistematis, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Integrasi kedua metode ini tampak dalam pola pembelajaran tahfiz yang memadukan penyeteroran hafalan baru, pengulangan hafalan lama, sesi perbaikan tajwid, serta bimbingan langsung oleh guru tahfiz. Proses ini menciptakan sistem pembelajaran yang komprehensif, dimana pembentukan hafalan baru dan penguatannya berjalan secara simultan. Dengan demikian, integrasi metode *wahdah* dan *takrir* menghasilkan alur pembelajaran tahfiz yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan standar pembelajaran tahfiz di MTsN 6 Padang.

2. Hasil Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'anpada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas hafalan siswa. Dari aspek kuantitas, siswa mampu mencapai jumlah hafalan lebih cepat dan stabil. Data tahunan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata capaian hafalan dari tahun ke tahun, dengan beberapa siswa mencapai target hafalan tinggi seperti 30 juz, 15 juz, dan 11juz. Pola ini menunjukkan integrasi *wahdah* dalam mempercepat perolehan hafalan baru dan *takrir* dalam menjaga konsistensinya. Hasil integrasi kedua metode terbukti mampu meningkatkan mutu hafalan siswa secara menyeluruh.
3. faktor pendukung dan penghambat dalam proses Integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'anpada program Madrasah tahfiz Hubbul Qur'an di MTsN 6 Padang Keberhasilan integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dalam pembelajaran tahfiz di MTsN 6 Padang dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung. Faktor internal meliputi kemampuan dasar siswa dalam membaca al-Qur'an, motivasi belajar yang tinggi, serta lingkungan belajar di musholla yang kondusif, meliputi kompetensi guru tahfiz yang berpengalaman. beberapa faktor penghambat yang memengaruhi optimalisasi proses integrasi metode ini. Keterbatasan waktu pembelajaran membuat guru harus mengefektifkan setiap sesi agar tujuan hafalan tetap tercapai Selain itu,

kurangnya pendampingan orang tua di rumah menyebabkan proses pengulangan hafalan siswa tidak berjalan maksimal.

B. Saran

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan dalam skripsi ini, maka diharapkan dapat memberikan sedikit banyaknya sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan keagamaan peserta didik.

Adapun saran dari penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian mengenai integrasi metode *wahdah* dan *takrir* dengan mengukur capaian hafalan dalam jangka waktu lebih panjang, atau membandingkannya dengan metode tahfiz lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait strategi pembelajaran al-Qur'an yang paling efektif.
2. Bagi Pihak Madrasah, Diharapkan pihak MTsN 6 Padang dapat terus memperkuat program tahfiz melalui penambahan alokasi waktu khusus bagi kegiatan *wahdah* dan *takrir*, sehingga proses pembentukan dan pementapan hafalan dapat berlangsung lebih optimal. Selain itu, peningkatan sarana pendukung seperti ruang belajar yang lebih representatif dan ketersediaan mushaf tambahan akan memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran pembelajaran tahfiz.
3. Bagi Guru Tahfiz, Guru tahfiz diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif, dengan memberikan pendampingan

yang lebih intensif sesuai kemampuan masing-masing siswa. Evaluasi berkala perlu dipertahankan untuk memastikan stabilitas hafalan serta mengidentifikasi kendala yang dialami siswa selama mengikuti program tahfiz.

4. Bagi Orang Tua, Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan lebih aktif, terutama dalam memfasilitasi kegiatan pengulangan hafalan di rumah. Pendampingan dan pengawasan yang konsisten akan membantu memperkuat hafalan siswa serta meningkatkan keterlibatan keluarga dalam keberhasilan program tahfiz.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. J. (2025). Strategi Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Melalui Metode Tadzakirus Siyahah: Strategi Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Santri Melalui Metode Tadzakirus Siyahah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 240–252.
- Abi Abdillah, I. A. (2023). Hafalan Al-Qur'an Dengan Metode Mutqin Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 108–120.
- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Agnesicca, R., Rifani, R., & Mawardini, A. (2023). Mewujudkan Generasi Qurani di Era Modernisasi dengan Cara Menghafal Al-Quran. *Karimah Tauhid*, 2(3), 772–778.
- Arkan, M. (2025). *Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an Kelas X-1 Tahfidz Man 1 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Azim, A. A. (2016). *Metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswa di Pesantren Al-Adzkiya 'Nurus Shofa Karangbesuki Sukun Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Book, (2021) *Menghafal Al-Qur'an: Metode, problematika, dan solusinya sembari belajar bahasa arab*.
- Chaerunisa, F., Pebriyana, L., Agustin, S. P., & Yantoro, Y. (2023). Pengelola Kurikulum dan Sarana Prasarana sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 774–781.
- Dewi, K. P. S., Sutarmiasih, N. K., Juliantini, N. K., Handayani, N. L. K. S., & Werang, B. R. (2025). Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Supervisi Manajerial di SD Negeri 2 Anturan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(01), 1649–1654.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantiative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.

- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Faiqo Turrizqiyah, A. T. (2018). *Penerapan Metode 3T+ 1M (Talqin, Takrir, Tasmi', Muraja'ah) dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Siswa Peminatan Tahfizh Kelompok A di MTsN 2 Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta.
- Hamhij, M. (2023). *Model Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di Smpi Al Azhar 3 Bintaro Tangerang Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- Harmoni, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 82–91.
- Hasanah, S. M. (2025). *Evaluasi responsif program tahfidz quran dalam perspektif pendidikan islam: Studi pada Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri Kediri*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Hasriah. (2022). Integrasi metode tahfidz dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 101-115.
- Ikhwanuddin, M. (2024). Penerapan Metode *Takrir* dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi: Edunomi*, 1(02), 171–180.
- Ilyas, M. (2020). Metode muraja'ah dalam menjaga hafalan al-Qur'an. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24.
- Imam, K. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI/SANTRIWATI DI RUMAH QUR'AN BABURRAHMAN TANJUNGBALAI*. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Irsyad, M., & Qomariah, N. (2017). Strategi menghafal Al-Quran sejak usia dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 135–148.
- Izzan, A. (2020). *Metode 4M tahfidz Al-Qur'an*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ika, M (2022). Metode Takrir dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Modern Darul Qur'an. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 4(1), 23-35.
- Kurniawan, H. (2022). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.

- Lisdawati, D. (2025). *Implementasi Metode Ilham (Integrated, Listening, Hand, Attention, Matching) DALAM PENGUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN AL FALAH KRUI, KECAMATAN PESISIR TENGAH, KABUPATEN PESISIR BARAT*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Lorenza, I. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Rendahnya Minat Siswa Mempelajari Al-Qur'an di SMAN 7 Bengkulu*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan kelas: Upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.
- Maria, A., & Nursalafiah, I. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Fiil dan Al-Lahab Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SLB BC YGP Cibat. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 106–114.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53–62.
- Mashuri, I., Fanani, A. A., & Mu'awanah, S. (2022). Pengaruh Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Di Pendidikan Non Formal Terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas VII Mts Al-Azhar Sempu. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(5), 559–568.
- Maulana, A. D., & Latifah, A. (2025). Strategi Guru Tahfidz Melalui Metode Pengulangan dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4085–4093.
- Moleong, L. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mu'minatun, D. I., & Misbah, M. (2022). Metode TIKRAR dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- Mufti, M. (2015). *Strategi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mursyid, F. K., & Pasaribu, M. (2025). Efektivitas Metode Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembelajaran Anak di Masjid Nabawi Madinah. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 752–762.
- Nahar, S., Daulay, N. S., & Nazri, M. (2023). Optimalisasi Menghafal Al-Qur'an: Penerapan Metode Neuro Linguistic Programming (NLP) di Pesantren Islamic

- Centre Sumut. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(2), 145–164.
- Ningsih, R., & Idawati, K. (2025). Persepsi Santri Terhadap Efektivitas Program Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ) Pondok Pesantren Putri (PPP). Walisongo Cukir Jombang. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 9(2).
- Nufika Lestari, L. (2023). *Implementasi Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Hafalan Juz 30 Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bengkulu Utara Filial Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara*. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.
- Nurfitriani, R., Hidayat, M. A., & Musradinur, M. (2022). Implementasi Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Nurmila, N. (2025). KUPI Approach to Qur'an and Hadith Re-interpretation. *African Journal of Gender and Religion*, 31(1), 41–64.
- Nurwahidah, Y., Ali, W. R. N., Syifa, N. A., Aisyah, A., & Ningsih, S. (2025). Peran Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Spiritualitas Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Jamilurrahman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 1828–1844. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.932>
- Oktavia, G., Hasnah, H., Febriani, A., Sabrina, V., & Rahman, I. (2024). Enam Metode Menghafal Al-Quran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Al-Quran Indonesia. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 12–23.
- Qomariana, A., & Adkha, L. F. (2019). Metode wahdah dalam pembelajaran tahfiz alquran di pondok pesantren darul 'ulum jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 27–45.
- Robbani, A. S., & Haqqy, A. M. (2021). Menghafal Al-Qur'an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab). *Cet, 1*, 7–16.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Said, A., Al Mufti, M., & Rofi'i, A. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dan Orang Tua Terhadap Mutu Tahfidz Al-Qur'an Anak Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sekolah Dasar (Sd) Nailufar Jakarta Tahun Ajaran 2023/2024. *Unisan Jurnal*, 4(1), 78–87.
- Sari, E. (2023). *Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Tahfidz Al-Qur'an Qurrata*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

- Satar, S., Judijanto, L., Ramdlani, M. L., Husin, F., Zulkifli, Z., Yunus, M., Lolotandung, R., Ardiansyah, W., Trivena, T., & Suroso, S. (2024). *Pembelajaran Terpadu: Hakikat dan Strategi Pembelajaran Terpadu di SD*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sugianto, S., & Ramayani, N. (2025). Penerapan Metode Sabak, Sabki, Manzil Dalam Menghafal Al-Qur'an 30 Juz di Pesantren Nuur Ar Radhiyyah. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4755–4772.
- Sutisna, E. (2023). *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama.
- Swasono, P. A. (2024). *Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Berbasis Kurikulum Integratif Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Santri Ma'had El-Hijaz Ciracas, Jakarta Timur*. Institut PTIQ Jakarta.
- Switri, E. (2025). *Cooperative Learning, Teori, Prinsip Dan Model*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Syahroni, M. I. (2025). *Integrasi Kurikulum Pendidikan Pesantren Dalam Perguruan Tinggi: (Konsep, Praktik, dan Model Pembelajaran PAI)*. Dunia Penerbitan buku.
- Syifa, A. R. (2023). *Implementasi Kegiatan Tahfidz Camp Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MTs Negeri 4 Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta.
- Tangahu, W., & Pomalingo, S. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an di PAUD Al-Islah Gorontalo. *Jurnal Sains, Sosial, Dan Studi Agama*, 1(7), 802–814.
- Trianto. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Wahid, W. A. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step dan Berdasarkan Pengalaman*. Diva Press.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press.